

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN ISLAM**

(Studi di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara)

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Pembimbing I: Dr.Imam Syafe'i, M.Ag

Pembimbing II: M.Indra Saputra,M.Pd.I



Oleh:

DIANA SARI

NPM: 1611010318

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/2021

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN ISLAM

(Studi di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara)

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Pembimbing I: Dr.Imam Syafe'i, M.Ag

Pembimbing II: M.Indra Saputra,M.Pd.I

Oleh:

DIANA SARI

NPM: 1611010318

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/2021

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memulai penyusunan skripsi diperlukan arah yang jelas, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi skripsi. Maka penulis akan menyajikan judul skripsi dengan judul **Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Tanjung Raja Lampung Utara**. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut maka perlu adanya penegasan dan penjelasan baik maksud maupun istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut secara lebih terperinci sehingga dapat dimengerti dan diminati oleh pembaca

Abu Ahmadi berpendapat bahwa peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsinya.²

Menurut Devito, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.³ Komunikasi interpersonal orang tua artinya orang tua yang melakukan komunikasi. Yaitu antara orang tua dan anak dengan tujuan mendapatkan umpan balik segera.

Walgito mengemukakan bahwa Motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Sedangkan menurut Plotnik motivasi mengarah pada berbagai faktor psikologi dan psikologi yang menyebabkan seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Motivasi adalah pendorong atau penggerak untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari diri sendiri atau berasal dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari dalam hati sanubari yang umumnya timbul akibat dari kesadaran akan pentingnya sesuatu. Sedangkan motivasi belajar yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misalnya orang tua, guru, teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sedangkan seseorang dengan motivasi rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.⁵

Hasan Langgugulung mendefinisikan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.

Dalam sebuah keluarga komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting. Sehingga hubungan antara orang tua dan anak dapat terjalin dengan baik. Dengan komunikasi interpersonal orang tua dapat memberikan sebuah dorongan, atau motivasi terhadap anak agar anak bersemangat dalam melakukan sesuatu pekerjaan atau kegiatan seperti belajar pendidikan Islam.

² Indah Abdijah, "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat," *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, VOL.05, No. 02 Oktober (2013)

³ Desiani Natalina, Gilar Gandana, *Komunikasi Dalam Paud* (Tasikmalaya: Ksantria Siliwangi, 2019), 41

⁴ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV Bumi Utama, 2019), 66

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 57

B. Latar Belakang

Pada pandemi covid-19 yang terjadi hampir diseluruh penjuru dunia termasuk indonesia menimbulkan dampak bagi masyarakat baik ekonomi maupun pendidikan. Karena virus covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk me-lockdown masyarakat sebagai bentuk mencegahan penyebaran virus covid-19. Sehingga kegiatan tenaga pendidikan dan sistem belajar mengajar dirubah menjadi belajar jarak jauh (online).

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh (online) sangat dibutuhkananya peran orang tua dalam mengontrol kegiatan belajar anak. Namun dewasa ini orang tua sangat sibuk bekerja. Bahkan tidak sedikit ibu yang sangat berperan dalam mendidik anak juga ikut mencari nafkah dengan alasan ekonomi. Ditambah lagi masa pandemi ini ekonomi mengalami krisis. Pengangguran semakin meningkat, perkembangan ekonomi semakin sulit, yang bisa menyebabkan orang tua tidak begitu memperhatikan pendidikan anak. Namun tidak hanya orang tua sibuk bekerja, kurangnya pengetahuan tentang pelajaran anak juga menjadi penyebab kurangnya peran orang tua dalam kegiatan belajar anak.

Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan. Dorongan, saran, dan motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak sangat dibutuhkan apalagi pada masa pendemi dimana sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang dilakukan dari rumah. motivasi yang diberikan orang tua kepada anak dapat berpengaruh pada hasil belajar anak.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu. Jika seseorang atau individu tidak mempunyai motivasi belajar maka individu tersebut tidak mau melakukan kegiatan belajar, dan tidak melakukan kegiatan belajar dengan sungguh sungguh sehingga hasil yang akan didapatkan tidak maksimal. Motivasi dapat memberikan semangat kepada individu untuk melakukan tindakan atau kegiatan, dengan sungguh sungguh dan penuh semangat. Maka sebagai orang tua yang menjadi peran utama dalam sebuah keluarga sangat penting memberikan dorongan atau motivasi belajar kepada anaknya, dan bagaimana cara orang tua meningkatkan motivasi belajar anak agar anak semakin bersemangat dan bersungguh sungguh dalam belajar.

Dalam sebuah keluarga hubungan orang tua dan anak sering kali tidak memiliki keterbukaan apalagi pada anak laki-laki yang cuek dan lebih senang menghabiskan waktu dengan teman temannya yang dapat menjadi penyebab ketidaktahuan orang tua terhadap masalah yang dihadapi anak. Ketidakteraturan hubungan antar keduanya dapat menjadi hambatan bagi orang tua dalam memberikan motivasi, saran, nasihat dan sebagainya maka untuk memberikan motivasi, saran, nasehat dll, hubungan orang tua dan anak harus terjalin dengan baik agar nasehat, saran dorongan atau motivasi dapat diterima dengan baik oleh anak. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Komunikasi interpersonal antara orang tua sangat penting agar tidak adanya kesalah pahaman atau miss komunikasi.

Komunikasi interpersonal menurut R.Wayne Pace, komunikasi interpersonal ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.⁶ Dalam sebuah keluarga komunikasi interpersonal orang tua dan anak sangatlah penting. Terutama bagi orang tua dalam melakukan upaya mendidik, mengontrol, memberikan dukungan pada anak. sehingga komunikasi interpersonal orang tua dan anak bisa berpengaruh terhadap karakter anak.

Orang tua dan anak yang menjalin komunikasi interpersonal yang baik akan mempererat hubungan antara orang tua dan anak, sehingga antara orang tua dan anak akan saling terbuka, saling memberikan dorongan atau motivasi satu dengan yang lain.

⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 36.

Komunikasi interpersonal terdapat dalam Al-Qur'an dalam surat As-Saffat ayat 102.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي ~ أَرَى فِي
الْمَنَامِ أَنِّي ~ أَذْ بَحْكَ فَآ نُنْظَرُ مَا ذَا تَرَى
قَالَ يَأْبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي ~ إِنْ شَاءَ
عُ اللَّهُ مِنَ الصَّيرِينَ (١٠٢)

"maka tatkala anak itu sampai (pada umur) sanggup, berusaha bersamanya (ibrahim) berkata, "wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka berfikirilah bagaimana pendapat mu!" Dia (ismail) menjawab, "wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu, insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar."⁷

Ayat tersebut menceritakan bahwa Nabi Ibrahim mendapatkan perintah dari Allah untuk menyembelih anaknya yaitu Ismail. Namun dalam ayat ini terdapat hikmah adanya sebuah komunikasi antara orang tua dan anaknya. Beliau menceritakan dan meminta pendapat perihal yang sebenarnya kepada nabi ismail, sehingga nabi mengerti dan mengikuti apa yang diperintahkan Allah. Selain itu, menggambarkan ekspresi kasih sayang yang ditunjukkan nabi ibrahim kepada nabi ismail dengan menggunakan kata "ya bunayya" kepada anaknya.

Orang tua baik ayah atau ibu adalah orang yang sangat berperan penting dalam sebuah keluarga sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dan anak-anak, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, dan situasi dalam keluarga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Kuat dan lemahnya motivasi belajar dapat mempengaruhi keberhasilannya. Namun banyak sekali orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam belajar dengan berbagai faktor dan alasan yang mempengaruhi seperti orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga pendidikan anak hanya di sekolah atau lembaga saja. Sehingga kegiatan belajar anak di rumah kurang terkontrol dan kurang perhatian dari orang tua, seperti orang tua yang tak pernah memperhatikan apakah anak mempunyai kendala dalam memahami pelajaran, kurang memperhatikan anak belajar atau tidak sehingga anak menjadi malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar yang tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar.

Kurangnya komunikasi interpersonal orang tua dan anak dapat menyebabkan miss komunikasi sehingga hubungan antara keduanya kurang baik. Dengan berkurangnya komunikasi antar keduanya akan berkurang pula upaya kontrol, pemantauan, pemberian nasihat, saran atau dorongan orang tua kepada anaknya. Sehingga dalam meningkatkan motivasi belajar anak peran komunikasi interpersonal orang tua sangat penting.

Sebagaimana menurut Elearn Limited mengutip Murdock Dan Scutt menunjukan bahwa manusia berkomunikasi untuk, Menginformasikan, Mengintruksikan, Memberi motivasi, membujuk, mendorong atau menggerakkan, bernegosiasi, memahami pandangan dan gagasan orang lain, menyimak karna ingin belajar sesuatu, mencari menerima dan memberi konseling informasi, saran, keputusan dan seterusnya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dilihat dari tujuan komunikasi menunjukan bahwa memberikan motivasi adalah salah satu tujuan dalam berkomunikasi, maka dalam memberikan motivasi belajar kepada anak tidak akan terlepas dari sebuah komunikasi antara orang tua dan anak.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh hery muhammad latif tentang hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N1 Sentolo menunjukan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar, ini menunjukan

⁷ Departemen Agama RI, 359

⁸ Yosaf Iriantara, Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), 9-10.

bahwa semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin baik motivasi belajar. Sebaliknya semakin kurang efektif komunikasi interpersonal maka semakin kurang motivasi belajarnya.⁹

Begitu pula dalam pendidikan Islam, peran orang tua sangat lah penting dalam memberikan pendidikan, dorongan atau motivasi kepada anak agar anak mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar pendidikan Islam, karena pendidikan Islam memiliki posisi yang sangat penting agar seseorang dapat memahami Islam. pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan sumber hukum Islam lainnya dengan tujuan untuk membentuk hidup manusia yang hakiki dunia dan akhirat, serta menumbuhkan manusia yang taat kepada Allah dan memperkokoh solidaritas diantara umat Islam. Pendidikan Islam sangat erat kaitanya dengan pendidikan agama Islam. Dalam pendidikan agama Islam materi yang diajarkan tidak berbeda dengan pendidikan Islam yaitu tentang syariah yaitu fikih, akidah dan akhlak yaitu Al-qur'an hadist, ski. dan akidah akhlak dimana keduanya saling berhubungan dan sangat penting dalam kehidupan. Maka peran orang tua dalam pendidikan Islam anak sangat penting salah satunya yaitu memberikan motivasi kepada anak agar anak bersungguh sungguh dalam belajar pendidikan Islam. Demikian pula di desa sinar mulya dusun 04 tanjung raja lampung utara komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak sangat penting

Lokasi penelitian peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam dilakukan di desa sinar mulya kecamatan tanjung raja lampung utara. Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan bahwa di desa sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja lampung utara berjumlah 33 kepala keluarga, dari 33 kepala keluarga tersebut terdapat 16 kepala keluarga yang mempunyai anak yang masih dalam pendidikan formal dari berbagai jenjang pendidikan formal yaitu SD,SMP dan SMA. dari 16 kepala keluarga tersebut 16 kepala keluarga mempunyai anak yang masih dalam masa pendidikan masing –masing satu anak, dan 2 kepala keluarga lainnya mempunyai anak dalam masa pendidikan masing –masing 2 orang anak dan salah satu kepala keluarga tersebut ada 1 orang anak yang tidak tinggal bersama orang tuanya, maka dari jumlah keseluruhan anak yang masih dalam masa pendidikan di desa sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja lampung utara berjumlah 18 orang. Peneliti mengambil objek penelitian sebanyak 20 orang yaitu terdiri dari 10 orang tua dan 10 orang anak.

Tabel 1.1
Data Penelitian
Desa Sinar Mulya Dusun 04 Tanjung Raja Lampung Utara

No	Nama orang tua	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	No	Nama anak
1.	Umayyah	Petani/ ibu rumah tangga	SD	11.	Endang kurnia
2.	Kedoy	Petani/ Buruh/ kepala keluarga	SD	12.	Maysaroh
3.	Masitoh	Petani/ ibu rumah tangga	SD	13.	Rahmat saputra
4.	Sanusi	Tani /buruh /kepala keluarga	SD	14.	Nurmansah
5.	Sulvarani	Ibu rumah tangga	SD	15.	Arif hidayatullah
6.	Sarnimah	Petani/ ibu rumah tangga	SD	16.	Dani aristiawan
7.	Sukmi	Petani/ ibu rumah tangga	SD	17.	Pebri yansyah
8.	Yani	Petani/ ibu rumah tangga	SD	18.	Putri nindia
9.	Lilis ratna sari	Petani/ ibu rumah tangga	SMP	19.	Rehan dwi saputra
10.	Renita	Petani/ ibu rumah tangga	SD	20.	Dwi meliyanti

⁹ Hery Muhammad Latief, “ Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Motovasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018”.(Universitas PGRI, Yogyakarta,2017).¹⁰

Berdasarkan hasil prasurvei yang penulis lakukan kepada 10 anak di desa sinar mulya dusun 04 tanjung raja lampung utara menunjukkan bahwa motivasi anak belum meningkat dengan baik, hal itu dapat dilihat dari perilaku anak yang masih malas untuk belajar, dan kurang bersemangat, masih asik bermain saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak sudah cukup baik, namun belum maksimal karena orang tua masih belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan belajar anak dan masih sebatas mengingatkan atau menyuruh anak untuk belajar dan ada sebagian yang menemani anak ketika belajar, dengan berbagai faktor yang melatar belakangi seperti orang tua yang sibuk bekerja, orang tua yang kurang faham tentang pelajaran anak sehingga menyebabkan orang tua belum sepenuhnya berperan aktif dalam proses belajar pendidikan Islam anak di rumah.

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada tiga orang tua (ibu) yang menjadi objek penelitian tentang bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam.

menurut hasil wawancara dengan orang, orang tua (bapak /ibu). “menurut hasil wawancara dengan orang, orang tua (bapak). “komunikasi dalam keluarga baik, dalam pendidikan Islam saya selalu menyuruh anak untuk belajar mengaji, dan solat.”¹⁰

Begitu pula ibu sukmi “komunikasi dalam keluarga baik, namun saya jarang mengajari anak belajar agama Islam. Tapi saya selalu menyuruh anak untuk belajar di rumah. Ya belajar ngaji dan menyuruh untuk solat. Selain saya juga sibuk, saya juga kurang mengerti hanya bisa kasih nasehat saja.”¹¹

“komunikasi dalam keluarga baik, namun saya jarang mengajari anak belajar agama Islam saya hanya menyuruh anak untuk belajar ke TPA, kalo di rumah saya hanya ngajari pelajaran sekolah aja seperti matematika. Kalo untuk belajar Islam di TPA.”¹²

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam di desa sinar mulya dusun 04 yaitu orang tua menyerahkan pendidikan Islam anak ke TPA ada juga yang menyuruh belajar di rumah dan itu hanya sebatas solat dan mengaji. Orang tua juga kurang berperan langsung dalam memberikan pendidikan Islam disebabkan oleh kesibukan dan kurangnya pengetahuan.

Penduduk desa sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja, rata rata penduduk bekerja sebagai petani yang mana orang tua sibuk bekerja di kebun sehingga komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak jadi berkurang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak di desa sinar mulya.

C. Fokus dan sub –fokus penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak di sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja lampung utara.

¹⁰ kedoy, “peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan anak”, wawancara, januari 21,2021

¹¹ sukmi, “peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan anak”, wawancara, januari 22,2021

¹² masitoh, “peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan anak”, wawancara, januari 22,2021

2. Sub-Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan penelitiannya yaitu: peran komunikasi interpersonal (diadik) orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam tentang akidah dan ibadah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam Di Desa Sinar Mulya Dusun 04 kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam di Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi orang tua
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang kelak akan di terapkan dalam kehidupan sehari hari dalam membimbing atau mendidik anak khususnya dalam pendidikan Islam.
 - b. Manfaat bagi peneliti lain
Dengan penelitian ini maka dapat menjadi kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain, serta dapat memberikan gambaran untuk judul skripsi selanjutnya.

G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

1. Pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah, jurnal komunikasi Islam dan kehumasan (JKPI) volume.2,no 1,tahun 2018. Oleh madona ayu saputri, nurseri hasnah nasution, candra darmawan M. Hum. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah, apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal orang tua dan anak. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan akhlakul karimah dalam kategori baik, menunjukan nilai sig. Lebih kecil dari probabilitas yaitu $0,030 < 0,05$, dengan besar pengaruh 7,9 % adapun faktor pendukung nya adalah memperoleh 24 responden memiliki waktu dan saluran media untuk melakukan

komunikasi interpersonal. Dan faktor penghambat 21 responden kurang memiliki waktu dan saluran media yang digunakan untuk melakukan komunikasi interpersonal.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini tentang komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar sedangkan penelitian terdahulu tentang komunikasi interpersonal dengan akhlakul karimah. Persamaan nya adalah sama sama membahas tentang komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA al isyad karangploso malang, jurnal ilmiah pendidikan Islam anak usia dini, volume 2 nomor 2 tahun 2020. Oleh dwi khoirotul umah, muhammas afifulloah, dan ika anggraheni. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami motivasi belajar anak, memahami peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa motivasi belajar anak di RA al irsyad karangploso malang berbeda beda ada yang tinggi cukup dan rendah. Motivasi belajar anak ini dipengaruhi oleh peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.¹⁴

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian terdahulu adalah peran komunikasi interpersonal orang tua dengan peran orang tua . dan penelitian ini meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam dan bersifat khusus.

3. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di sekolah dasar inpres iligetang, jurnal riset pendidikan dasar edisi 01 tahun 2018, Oleh Hermus Hero dan Maria Ermalinda Sni. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah dasar inpres iligetang tahun ajaran 2016/2017 selain itu tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menyadarkan para orang tua wali siswa kelas V sekolah dasar inpres iligetang tahun ajaran 2016/2017 agar menerapkan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua memberikan pengaruh baik terhadap penilaian guru kepada siswa. Orang tua mempunyai peran serta untuk ikut menentukan inisiatif, aktivitas terstruktur di rumah untuk melengkapi program-program pendidikan di sekolah sebagaimana yang terjadi.¹⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variabel penelitian nya. Yaitu penelitian terdahulu tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar. sedangkan penelitian ini tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam. Persamaan variabel ini yaitu sama sama membahas tentang peran orang tua dan motivasi belajar. selanjutnya tempat penelitian terdahulu dan penelitian ini berbeda. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan metode pengumpulan data nya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD negeri saribi, jurnal edumatsains, 2 tahun 2018, oleh selfia S, rumbewas, beatus m.laka dan naftali meokbun, prodi pendidikan guru sekolah dasar STKIP-BIAK. pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian dan dengan alat pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri saribi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan

¹³ Madona Ayu Saputri, Nurseri Hasnah Nasution, Candra Darmawan M.Hum. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah. (jurnal komunikasi Islam dan kehumasan (JKPI) Volume 2.no,1,2018)

¹⁴ Dewi khoirotul ummah, mohammad afifullah, ika anggraheni, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di RA al-irsyad karangploso malang. (jurnal ilmiah pendidikan anak usia dini volume 2 nomor 2 tahun 2020).

¹⁵ Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Jurnal Riset Pendidikan Dasar Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, 2018).

bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak peserta didik sebagai berikut: orang tua harus berperan aktif dalam memberikan semangat kepada peserta didik agar terus belajar dan dapat membagi waktu belajar peserta didik dengan baik dan orang tua harus memberikan motivasi kepada peserta didik saat mengerjakan tugas di rumah karena pemberian motivasi penting bagi peserta didik supaya belajar dengan baik.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah variabel penelitian nya. Yaitu penelitian terdahulu tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar. sedangkan penelitian ini tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam. Persamaan variabel ini yaitu sama sama membahas tentang peran orang tua dan motivasi belajar. selanjutnya tempat penelitian terdahulu dan penelitian ini berbeda. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan metode pengumpulan data nya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Peranan komunikasi antar pribadi orang tua dengan anak dalam meningkatkan prestasi belajar di kelas VI pada SD Negeri BTN PEMDA kota makassar, jurnal ekonomi dan pendidikan volume 2 nomor 1 januari 2019, oleh kadariah. Pada penelitian ini menggunakan metode kolaborasi antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, test, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peranan komunikasi antar pribadi orang tua dengan anak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VI pada SD Negeri BTN pemda kota makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi antar pribadi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VI.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian. penelitian terdahulu menggunakan kolaborasi antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bedanya penelitian ini tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dan motivasi belajar pendidikan Islam. Dan penelitian terdahulu meningkatkan prestasi belajar.

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, motivasi masih bersifat umum. Sedangkan penelitian ini bersifat khusus yaitu tentang motivasi belajar pendidikan Islam.

H. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹⁸. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (dikakukan dengan cara yang masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indra) dan sistematis (proses dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis).

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

¹⁶ Selfia S, Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftalia Meokbun, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, (Jurnal Edumatsains Pada SD Negeri Saribi, 2018).

¹⁷ Kadariah, Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Kelas Vi Pada SD Negeri Btn Pemda Kota Makassar, (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Januari 2019)

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.2

menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁹ Jadi penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan peneliti dalam meneliti objek penelitian yang bersifat alamiah yaitu objek yang diteliti adalah suatu yang nyata dan benar-benar terjadi dilapangan.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan apa dengan jawaban yang terperinci mengenai gejala dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan. Selain itu penelitian deskriptif, berusaha memberikan dengan sistematis dan cerdas cermat, fakta –fakta actual dan sifat populasi tertentu.²⁰

b. Sifat penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh data, beserta bukti dan informasi mengenai gambaran yang benar- benar terjadi dilapangan, penulis berusaha mengamati dan memotret peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan yaitu tentang bagaimana cara dan peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak di sinar mulya kecamatan tanjung raja. Maka dalam penelitian ini metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian. Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja, sebagai objek penelitian. Alasannya karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak di desa sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja tersebut.

Waktu penelitian yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini yaitu selama satu bulan terhitung tanggal 16 April sampai 16 Mei 2021

3. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti, baik orang, lembaga, lingkungan social, ataupun berupa benda. Subjek penelitian juga dapat dikatakan sebagai sumber hasil dari sebuah penelitian yang akan dijadikan sebagai kesimpulan selama pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan suatu hasil penelitian. Jadi subjek penelitian ini yaitu 20 orang terdiri dari 10 anak dan 10 orang tua di ambil dari salah satu ayah atau ibu.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu masalah yang diperoleh di lapangan dari suatu penelitian untuk kita lihat kemudian kita simpulkan agar dapat mengetahui hasil dari data yang telah peneliti dapatkan. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang akan kita teliti yaitu peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak di sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja Lampung Utara.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang awal dalam sebuah penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yakni berupa, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Interview (wawancara)

Esterberg mendefinisikan interview / wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.²¹

¹⁹ Ibid,h.9.

²⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2014),h. 8

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.233.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini menggunakan kenis wawancara terstruktur dengan bertatap muka langsung, dan dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian terlebih dahulu sebagai pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada orang tua untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak.

b. Observasi

Observasi ialah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²² Jadi observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat data secara sistematis terhadap objek penelitian.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi memiliki beberapa jenis, yaitu observasi partisipan (berperan serta), observasi non partisipan (tidak berperan serta), observasi sistematis, observasi non sistematis, dan observasi eksperimental.²³ Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu mengamati dari dekat aktifitas orang yang sedang diamati, namun peneliti tidak berperan atau ikut serta dalam kegiatan tersebut, melainkan hanya sebagai pengamat saja.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan di tunjukan kepada orang tua dan anak yang menjadi subjek penelitian di sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung kabupaten lampung utara, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara melihat cara orang tua memberi motivasi kepada anak.

Lembar observasi tersebut akan dijadikan peneliti sebagai sebuah pedoman agar observasi yang dilakukan lebih terarah agar data yang sudah didapatkan mudah untuk di olah oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang- barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini selain digunakan untuk melengkapi data juga di gunakan untuk penguat data mengenai hal –hal yang bersangkutan dengan kondisi objektif yang sesungguhnya di sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja lampung utara.

5. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.²⁵

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.²⁶

²² Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.93.

²³ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h.81-83.

²⁴ Ibid, h. 86

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.222.

²⁶ Sugiyono, h. 243.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif, yakni dengan cara mendeskripsikan seluruh data yang telah didapat dan di peroleh melalui instrumen penelitian yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan diperkuat dengan dokumentasi data yang telah dikumpulkan dan semua data yang diperoleh harus di analisis, karena penelitian ini adalah kualitatif maka memiliki tiga langkah yang harus di terapkan, yakni reduksi data, penyajian data, dan verivikasi atau penarikan kesimpulan.

a. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal –hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah seanjutnya adalah mendisplay data, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²⁷

c. Conclusion drawing/ verification

Dalam analisis data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.²⁸

Penarikan kesimpulan adalah sebuah pernyataan singkat yang didalamnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah diungkapkan dan hasil temuan tersebut benar-benar sebuah karya ilmiah yang mudah untuk di mengerti dan dipahami.

7. Pengujian Keabsahan Data

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik.

a. Trigulasi sumber

Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Trigulasi teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.

²⁷ Sugiyono, h.249.

²⁸ Sugiyono, h.252.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini secara keseluruhan ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari sampul (cover skripsi), halaman sampul halaman abstrak halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua, yaitu bagian isi yang terdiri dari 5 bab, yakni bab I tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal (Bab I) dalam mengantarkan isi pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang kajian teori tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dan motivasi belajar pendidikan Islam. Dalam bab ini terdiri dari 4 sub bab, yaitu komunikasi interpersonal, pengertian peran orang tua, motivasi belajar, dan pendidikan Islam. Sub bab tentang komunikasi interpersonal terdiri dari pengertian komunikasi interpersonal, jenis jenis komunikasi interpersonal, fungsi komunikasi interpersonal dan faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi interpersonal dan hambatan komunikasi interpersonal. Sedangkan dalam sub bab tentang peran orang tua terdiri dari pengertian peran, pengertian orang tua dan peran orang tua. Selanjutnya untuk sub bab motivasi belajar terdiri dari pengertian motivasi belajar, macam macam motivasi belajar, fungsi dan ciri ciri motivasi belajar dan bentuk –bentuk motivasi orang tua. Sementara sub bab pendidikan Islam terdiri dari pengertian pendidikan Islam, dasar dan tujuan pendidikan Islam, serta ruang lingkup pendidikan Islam.

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang kondisi tempat penelitian yaitu desa sinar mulya tanjung raja, lampung utara yaitu berisi tentang sejarah singkat desa sinar mulya, letak geografis desa sinar mulya, dan kondisi masyarakat desa sinar mulya. Kemudian dilanjutkan pada bab IV yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian

Bab V ini akhir dari bagian kedua yakni berisi tentang simpulan dan rekomendasi.

Sementara itu pada bagian ketiga dalam penulisan penelitian ini adalah bagian akhir yaitu tentang daftar rujukan dan lampiran lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul: “Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam (Studi Di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara)”. Dapat diambil kesimpulan bahwa peran komunikasi interpersonal orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam di desa sinar mulya dusun 04 kecamatan tanjung raja lampung utara cukup baik, walaupun ada beberapa faktor yang menjadi penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam anak.

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam sangat penting agar anak menjadi pribadi muslim yang seutuhnya (insan kamil). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Islam di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara adalah dengan memberi hadiah, memberi nasehat, pujian, memberi hukuman dan membimbing mengatasi kesulitan belajar anak. Adapun hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu : kurangnya pengetahuan, orang tua yang hanya memerintah dan kesibukan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada:

1. Orang Tua

Orang tua sebagai madrasah pertama dalam keluarga hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anak khusus nya pendidikan Islam serta menjalankan peran sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar

2. Peneliti Lain

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara, judul ini dapat menjadi penelitian relevan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan acuan dalam mengajukan judul selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta : Graham Ilmu, 2011
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2014
- Chaplin, Jp, *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Departemen Agama RI, Al-Aliyy Al-Quran Dan Terjemahnya, Bandung: Cv Penerbit Diponogoro, 2006
- Desiani Natalina Dan Gilar Gandana, *Komunikasi Dalam Paud*. Tasikmalaya: Ksantria Siliwangi, 2017
- Djaelani, H. Moh. Solikodin, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Widya Volume 1 Nomor 2, 2013
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Haitami Salim, Moh, Kurniawan, Syamsul, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Hanafi, Halid Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018
- Iriantara, Yosai Dan Syaripudin, Usep, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Mujib, Abdul, Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Penantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013
- Nur Aly, Herry, *Ilmu Pendidikan Islam*, Akarta: Logos Wacana Ilmu. 1999
- Sardiman Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014)
- *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Slameto, *Belajar Dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018
- Syaiful Bahri Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2015

2. jurnal

- Abdiah, Indah, Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat, *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol.05,No, 02 Oktober 2013
- Dewi, Mutiara Sari, Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Program Studi Pgra*, Vol.3 No.1, Januari 2017
- Hartati, Tika, Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun Studi Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal Pai Raden Fatah*, Vol.1, No.1, April 2019
- Hero, Hermus Dan Maria Ermalinda Sni, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jurnal Riset Pendidikan Dasar Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, 2018
- Latief, Hery Muhammad, Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2017/2018". Universitas PGRI, Yogyakarta, 2017
- Mappasiara, *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya)*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, Volume VII, No 1, 2018
- Martiswati, Erni Dan Yoyon Suryono, Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 1-Nomor 2, November 2014
- Muliana, Siti Fakriyah Dan Rosmiati, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Di Kabupaten Bener Meriah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(2), Agustus 2017
- Nuranisa, Siti, Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Referensi Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Mataram, (Disertai Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Jurusan Sains Informatika Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019)
- Oktiani, Ifmi Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amin Wnatirta Paguyuban Brebes, *Jurnal Kependidikan*, Volume 5 November 2017
- Pemilih, Prasetyo Hari, Nurnawati Hindra Dan Siswanta, Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Studi Tentang Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa Dan Orang Tua-Siswa Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Kristen 1 Sragen, 2017
- Peraturan Desa Sinar Mulya No 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2020
- Pratama, Herdiansyah, Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dengan Anak Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Anak Sdn 01 Pagi Cipulir Kebayoran Lama Jakarta, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011

- Roesli, Mohammad, Ahmad Syafi'i Dan Aina Amal. Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak, Jurnal Darussalam; *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol.Ix, No. 2:332-345, April 2018
- Selfia S, Rumbewas, Beatus, M., Laka, Naftali Meokbun, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi, *Jurnal Edumatsains, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip-Biak*, 2018
- Syafei, Imam, *Tujuan Pendidikan Islam*, Altazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015
- Widayat, Hubungan Tingkat Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdit Nurul Iman Purwanto Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016
- Winarni, Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Research And Development (R&D)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018
- Zaenul Fitri, Agus, *Keluarga Sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam*, Stain Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur No 46 Tulungagung

3. Internet

- Tentang motivasi orang tua”(on-line), tersedia di: <http://santrungajigmail.blogspot>. (21 juli 2020)
- Ulfatusholiat, Ria, Peran Orang Tua Dalam Menyesuaikan Diri Anak Tunagrahita, (Online), Tersedia Di: https://Oldsite.Gunadarma.Ac.Id/Library/Articles/Graduate/Psychology/2009/Artikel:_105041152.Pdf, (2009)
- Komunikasi diadik dalam pendidikan <https://www.depaedu.com/2019/02/12/ade-talk/komunikasi-diadik-dalam-pendidikan>. Dikutif pada 01 desember 2021